

Lampiran 14

Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi dengan sistem pengskoran yang terdiri dari 4 (empat) kriteria penilaian, yaitu kriteria sangat rendah(1), rendah (2), tinggi (3), dan sangat tinggi (4). Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kerangka IFSO dan ekspositori terdiri atas komponen-komponen: pengelolaan sintaks pembelajaran yang meliputi fase-fase pembelajaran, pengelolaan waktu pembelajaran dan pengelolaan suasana kelas sehingga observer dapat melakukan penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas dengan baik. Observasi terhadap guru dilakukan oleh dua observer yakni seorang guru pengajar kimia dan seorang guru pengajar fisika. Hasil pengamatan observer terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kerangka IFSO dan ekspositori pada konsep Ikatan Kimia, untuk tiga kali pertemuan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Kerangka IFSO

Pertemuan	Skor Total	%	Saran/Komentar Observer
1	67	88	Semua komponen sudah terlaksana dengan baik namun pengelolaan waktu belum efisien. Pertimbangkan kembali alokasi waktu antara tahap Awal/Elaborasi, Inti/Eksplorasi dan Akhir /Konfirmasi
2	68	89	Komentar sama dengan di lembar penilaian pelaksanaan
3	70	92	Komentar sama dengan di lembar penilaian pelaksanaan

Berdasarkan tabel kemampuan guru dalam mengelola desain pembelajaran kerangka IFSO menunjukkan persentase yang sangat tinggi ($> 85\%$) menurut Arikunto (2010:269), sehingga penggunaan kerangka IFSO dalam pembelajaran konsep ikatan kimia sangat berperan dalam menumbuhkan suasana belajar yang aktif dan kreatif dan dapat digunakan untuk pembelajaran materi kimia yang lainnya.

Tabel Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Ekspositori

Pertemuan	Skor Total	%	Saran/Komentar Observer
1	52	68	Semua komponen sudah terlaksana dengan baik namun pengelolaan waktu belum efisien. Pertimbangkan kembali alokasi waktu antara tahap Awal/Elaborasi, Inti/Eksplorasi dan Akhir/Konfirmasi
2	56	74	Komentar sama dengan di lembar penilaian pelaksanaan
3	60	78	Komentar sama dengan di lembar penilaian pelaksanaan

Berdasarkan tabel diatas kemampuan guru dalam mengelola desain pembelajaran Ekspositori menunjukkan persentase yang tinggi ($> 68\%$) menurut arikunto (2010: 269), sehingga dapat dikatakan pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran konsep ikatan kimia sudah dapat berperan dalam menumbuhkan suasana belajar yang kondusif namun belum dapat menstimulus kreatifitas siswa secara optimal.

LEMBAR OBSERVASI PERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KERANGKA IF-SO

Mata Pelajaran : Kimia
 Topik : Ikatan Kimia
 Sub Topik :

Nama Guru :
 Tanggal :
 Jam :

A. TUJUAN :

Untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran kerangka IF-SO dalam praktek pembelajaran kimia materi Ikatan Kimia pada siswa kelas X SMA N 1 Way Lima, Pesawaran

B. PETUNJUK :

1. Sasaran penilaian adalah pelaksanaan pembelajaran kerangka IF-SO
2. Berilah tanda \surd (*checklist*) pada kolom skala penilaian, sesuai dengan penilaian menurut anda.
3. Makna angka validasi pada lajur berarti (1) rendah sekali; (2) rendah; (3) tinggi; (4) tinggi sekali

C. TABEL PENILAIAN

No	Komponen Model dan Aspek Pengamatan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Sintak				
	1. Penyampaian tujuan dan pemotivasian siswa				
	2. Penyampaian materi pembelajaran				
	3. Penyampaian topanan (bantuan) pada siswa yang memerlukan				
	4. Pemberian kesempatan bagi siswa untuk mengaktifkan /membentuk model mental (latihan interkoneksi level-level fenomena kimia)				
	5. Pelaksanaan pemberian abstraksi/visualisasi				
	6. Penggunaan representasi eksternal				
	7. Pemberian latihan individu				
	8. Pemberian umpan balik dan memfasilitasi representasi siswa				
	9. Pemberian tugas rumah				
II.	Sistem Sosial				
	1. Aktivitas guru sebagai fasilitator				
	2. Aktivitas guru sebagai meditor/moderator				
	3. Antar siswa saling berinteraksi				
	4. Antar siswa saling menghargai pendapat dan menyampaikan gagasannya secara santun				
	5. Interaksi siswa dan guru				

No	Komponen Model dan Aspek Pengamatan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
III	Perilaku Guru (Prinsip Reaksi)				
	1. Perhatian guru terhadap interaksi siswa				
	2. Pemberian bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan				
	3. Pemberian arahan kepada siswa untuk membangun model mental melalui interkoneksi level-level fenomena kimia				
	4. Penunjukan siswa atau kelompok siswa secara random untuk mempresentasikan hasil kinerjanya				
	5. Pemberian respon terhadap pertanyaan siswa				
	Jumlah Skor				
	Kelayakan				

D. KOMENTAR PENGAMAT :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....,..... 2012
 Pengamat

.....